

## ABSTRAK

Keberhasilan hidup mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual (IQ) semata, tetapi juga dipengaruhi oleh kecerdasan lain yaitu kecerdasan emosional (EQ). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional diukur mulai pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial, sedangkan tingkat pemahaman akuntansi diukur berdasarkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi ekstensi fakultas ekonomi Universitas Diponegoro angkatan 2007 sebanyak 120. Sampel pengambilan populasi itu 100. Data diperoleh melalui metode kuesioner dengan skala *likert*, yang diadopsi dari Bulo (2002). Pendefinisian sampel menggunakan metode Solvin, sedangkan analisisnya menggunakan metode analisis linier berganda. Variabel-variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial; sedangkan variabel terikatnya adalah tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa (Indeks Prestasi Kumulatif). Data yang diperoleh dengan bantuan *software SPSS 13*.

Berdasarkan hasilnya, dari lima hipotesis yang dikemukakan, hipotesis 1, 2, dan 3 diterima yang menyatakan bahwa pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Sedangkan hipotesis 4 dan 5 ditolak yang menyatakan bahwa empati dan ketrampilan sosial tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Banyak faktor-faktor kecerdasan emosional yang berpengaruh dalam kehidupan individual, dalam hal ini mahasiswa. Misalnya faktor tekanan mental, lingkungan pergaulan, trauma kegagalan, masalah pribadi, kegiatan diluar kampus (bekerja), budaya, atau bisa saja disebabkan oleh perilaku belajar mahasiswa.

***Kata Kunci*** : Kecerdasan emosional (EQ), Tingkat Pemahaman Akuntansi (IPK), pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial.